

ABSTRAK

Formulasi Strategi PT Bank X untuk bersaing di Era Neobank

Retno Ajeng Zulia Octavia

20/465332/PEK/26335

Transformasi digital saat ini sedang dibutuhkan dan berlangsung pada segmen bisnis apapun. Bisnis digital terus berkembang di Indonesia yang dinilai memiliki potensi besar seiring dengan tingkat penetrasi pengguna internet di Indonesia yang terus meningkat. Salah satu segmen bisnis yang saat ini mengalami transformasi digital adalah industri perbankan. Banyak bank konvensional yang merubah arah bisnis mereka menjadi bank digital, sebagai salah satu contohnya adalah Bank X. Bank X merupakan perubahan entitas dari bank konvensional sebelumnya. Bank X telah bertransformasi menjadi bank digital dan sudah memiliki jumlah nasabah terbanyak. Namun, Bank X masih membukukan kerugian dan pertumbuhan aset Bank X masih dibawah dari perusahaan bank digital bank lain yang jumlah penggunaanya dibawah Bank X. Bank X membutuhkan formulasi strategi untuk dapat unggul, bukan hanya dari jumlah nasabah, tetapi dari perolehan laba dan pertumbuhan aset untuk menjaga keberlangsungan usaha di masa depan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor lingkungan internal dan eksternal perusahaan, mengidentifikasi posisi perusahaan, dan memformulasikan strategi dalam upaya meningkatkan keunggulan bersaing. Hasil analisis lingkungan internal dan eksternal menghasilkan beberapa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Pada skor Matriks IFE mengindikasikan posisi internal perusahaan adalah aman. Selanjutnya, pada skor Matriks EFE memberikan indikasi bahwa respon perusahaan terhadap peluang dan ancaman dalam industri baik. Posisi perusahaan pada Matriks IE menunjukkan bahwa perusahaan berada pada kuadran V yaitu strategi *hold and maintain* (menjaga dan mempertahankan) dan strategi yang direkomendasikan kepada perusahaan adalah strategi penetrasi pasar dan pengembangan produk. Melalui matriks SWOT diperoleh 4 strategi alternatif dan hasil analisis formulasi strategi yang menggunakan matriks QSPM yaitu mengembangkan produk-produk perbankan yang diinginkan oleh konsumen dengan memperhatikan keamanan pelanggan dan kebijakan yang berlaku serta memperbaiki kualitas produk/layanan perusahaan yang sudah ada.

Kata Kunci: Bank Digital, VRIO Framework, Porter's Five Forces, Key Success Factor, Matriks IE, Matriks SWOT, QSPM.

ABSTRACT

Strategy Formulation of PT Bank X for Competing in the Neobank Era

Digital transformation is currently required and occurs across all business segments. Digital business continues to flourish in Indonesia, and it is thought to have enormous potential given the country's increasing internet access rate. The banking industry is one of the business sectors that is undergoing digital transformation. Bank X is one example of a conventional bank that has transformed its business strategy to become a digital bank. Bank X is a different entity than the previous conventional bank. Bank X has transformed to a digital bank and already has the most customers. However, Bank X is still losing money, and its asset growth is lower than other digital bank companies with fewer users than Bank X. Bank X required a strategy formulation to be better not only in terms of customers count, but also in terms of profit and asset growth in order to guarantee business continuity in the future.

In this study, a qualitative descriptive research approach was used to identify the company's internal and external environmental factors, define the company's position, and formulate strategies in order to increasing company's competitive advantage. The results of the internal and external environment analysis produce a number of strengths, weaknesses, opportunities, and threats. The IFE Matrix score indicate that the company's internal position is safe. Furthermore, the EFE Matrix score indicates that the company's response to opportunities and threats in the industry is favourable. The company's position in the IE Matrix shows that it is in quadrant V, meaning strategy hold and maintain, as well as the strategy recommended to the company is a market penetration and product development plan. The SWOT matrix produces four alternative strategies and the results of the analysis of the strategy formulation using the QSPM matrix, which are to develop banking products that are desired by consumers while paying attention to customer security and applicable policies with improving the quality of existing company products/services.

Keywords: Digital Bank, VRIO Framework, Porter's Five Forces, Key Success Factor, IE Matrix, SWOT Matrix, QSPM.